

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian telah dianalisis dan diinterpretasi, pada bab ini penulis akan memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berkaitan mengenai permasalahan yang telah diteliti. Kesimpulan dari penelitian ini, diperoleh dari hasil analisis dan pengkajian data yang telah dijabarkan pada bab – bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi atau saran diberikan sebagai bahan pertimbangan agar dapat membantu proses pengajaran bahasa Jepang dengan baik, dan agar bermanfaat bagi penelitian pembelajaran selanjutnya. Berikut paparan dari kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengkajian pada penelitian penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam upaya peningkatan kemampuan menghafal siswa pada huruf *kana*, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yang telah diperoleh dari penelitian ini, adapun hal tersebut sebagai berikut:

1. Nilai rata – rata tes awal (*pretest*) untuk kelas eksperimen (X) yaitu berada pada kriteria gagal dan untuk kelas kontrol (Y) juga berada pada kriteria gagal. Hasil nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel 4. Sehingga tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pembelajaran huruf *kana*. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), nilai rata – rata tes akhir (*posttest*) untuk kelas eksperimen (X) mengalami peningkatan yang berada pada kriteria cukup. Sedangkan untuk kelas kontrol (Y) yang menggunakan pembelajaran konvensional berada pada kriteria gagal. Berdasarkan hasil di atas terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ditambah lagi dengan hasil dari perhitungan nilai *t* hitung untuk tes akhir yang jumlahnya lebih besar dari *t* tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan demikian data tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan penulis diterima, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran huruf *kana* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pembelajaran huruf *kana*.

2. Berdasarkan analisis angket, sebagian besar responden memberikan kesan positif terhadap penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa pada huruf *kana*. Dengan menggunakan media LKS dapat membantu siswa sehingga memudahkan mereka dalam belajar bahasa Jepang khususnya yang berkaitan dengan mengingat huruf *kana*.
3. Dari hasil nilai tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dapat dilihat mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu, berdasarkan perhitungan *normalized gain* bahwa pembelajaran pada kelas eksperimen terdapat pada kriteria efektif dan sedangkan pada kelas kontrol terdapat pada kriteria kurang efektif. Dengan demikian, hal ini berarti penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana* pada siswa.

5.2 Implikasi

Pengaruh dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam pelajaran huruf *kana* pada bahasa Jepang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat merekomendasikan beberapa hal, adapun sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Pada penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan kemampuan menghafal huruf *kana* maka diharapkan media ini bisa terus digunakan dalam pelajaran bahasa Jepang khususnya pada huruf *kana*. Selain itu, penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat juga digunakan sebagai media untuk pembelajaran secara mandiri.

2. Bagi pengajar

Pada pembelajar bahasa Jepang di SMA biasanya mempelajari huruf bukanlah menjadi fokus utama. Dengan adanya Lembar Kerja Siswa (LKS) diharapkan bisa menjadi salah satu media alternatif dalam mempelajari huruf *kana* dalam pembelajaran secara mandiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide kreatifnya untuk menginovasi penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS). Sehingga peneliti selanjutnya bisa menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam pelajaran bahasa Jepang lainnya seperti dalam mempelajari huruf *kanji*, mengarang, memahami tata bahasa dan lain sebagainya, atau bahkan mampu menciptakan media pembelajaran yang baru yang dirasa dapat membantu siswa dalam mengingat huruf *kana* sehingga proses pembelajaran lebih efisien dan efektif.